

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran sastra merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran sastra membuat peserta didik dapat menumbuhkan kembangkan akal budinya melalui kegiatan pengalaman bersastra yang berupa apresiasi sastra, ekspresi sastra, dan kegiatan telaah sastra, sehingga tumbuh suatu kemampuan untuk menghargai sastra sebagai sesuatu yang bermakna bagi kehidupan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi terhadap kesusastraan manusia Indonesia. Ruang lingkup pembelajaran sastra Indonesia mencakup komponen-komponen kemampuan bersastra, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Aspek menulis paling sulit untuk dipahami siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pokok pikiran.

Menulis merupakan wujud kemahiran yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya peserta didik. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan segala keinginan hati. Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berfikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki secara tertulis. Aktifitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan

secara kritis gagasan yang akan dicurahkan dalam bentuk tulisan bisa berupa puisi, pantun, dan karangan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan kepada siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Akan tetapi, masih banyak siswa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas yang kesulitan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, terutama sastra mengenai menulis kreatif puisi. Kesulitan menulis kreatif puisi yang dialami siswa, dikarenakan pembelajaran menulis kreatif puisi yang kurang menunjang ketika berlangsungnya KBM. Pembelajaran sastra dapat berhasil jika, ada media pembelajaran yang sesuai. Dengan adanya media pembelajaran, maka akan tercapainya keterampilan berbahasa yang dimiliki anak didik, meningkatnya pengetahuan budaya pada anak didik, terciptanya cipta, dan rasa anak didik serta dapat menunjang pembentukan watak anak didik. Menurut Rahmanto (2004: 16-25) pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu (1) membantu keterampilan berbahasa, (2) meningkatkan pengetahuan budaya, (3) pengembangan cipta dan rasa, (4) dan menunjang pembentukan watak. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai tulisan (Nurgiyantoro, 2009: 309).

Kurangnya minat dalam belajar menulis kreatif puisi disebabkan karena pembelajaran yang kurang efektif. Pembelajaran yang kurang efektif

dibuktikan bahwa guru yang kurang kreatif ketika menyajikan materi, dan terlalu cenderung ceramah pada saat menyampaikan materi menulis kreatif puisi. Pembelajaran menulis kreatif puisi yang kurang efektif menimbulkan dampak negatif untuk siswa yaitu siswa tidak aktif ketika pembelajaran menulis kreatif puisi, semua ini dikarenakan pembelajaran yang monoton. Seharusnya dalam menjelaskan materi menulis kreatif puisi, guru menggunakan media pembelajaran dan tidak hanya menggunakan metode ceramah dengan tujuan, agar siswa mampu menangkap materi yang disampaikan guru. Adanya permasalahan diatas, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Kurangnya latihan menulis puisi dan mengapresiasi hal-hal menarik yang dituangkan melalui kegiatan menulis puisi, mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan siswa di SMP Negeri I Wonosari Klaten, peneliti memperoleh informasi bahwa Di SMP kelas VII semester II terdapat Kompetensi Dasar yaitu, menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 1 Wonosari Klaten kurang baik, karena pembelajaran menulis puisi masih cenderung ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran sebagai faktor kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Tidak hanya itu saja, siswa kurang berminat dalam menulis puisi. Setiap guru menyuruh siswa membuat puisi, siswa sering *download* di internet, menjiplak buku kumpulan puisi maupun majalah atau MOP.

Dengan adanya permasalahan di atas, peneliti memberi solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa SMP Negeri I Wonosari Klaten. Solusinya dengan cara, penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi. Peneliti menggunakan media gambar yang berupa gambar alam dalam bentuk *slide power point* dan *fotocopy* gambar alam hasil tampilan *slide*. Dengan menggunakan tampilan *slide* dalam bentuk *power point*, siswa akan tertarik belajar dan mampu menangkap materi pelajaran. Materi yang diajarkan melalui *slide* berupa gambar alam yang isinya gambar pegunungan, laut, langit atau awan, sawah dan hutan. Dengan melihat gambar, siswa akan mudah menuangkan hasil imajinasinya ketika menulis kreatif puisi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri I Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2010/2011”.

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk mendapatkan suatu penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Seberapa besar peningkatan keaktifan pembelajaran menulis kreatif puisi dengan media gambar pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Wonosari Klaten tahun ajaran 2010/2011?
2. Seberapa besar peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi dengan media gambar pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Wonosari Klaten tahun ajaran 2010/2011?

## **C. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan keaktifan pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menerapkan media gambar pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Wonosari Klaten tahun ajaran 2010/2011.
2. Meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi sesudah menggunakan media gambar pada siswa SMP Negeri 1 Wonosari Klaten tahun ajaran 2010/2011.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

- b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bersifat teoretis bagi semua pihak yang berada di ruang lingkup pendidikan, terutama pada pembelajaran menulis kreatif puisi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini mampu meningkatkan menulis kreatif puisi siswa agar lebih baik dibandingkan sebelumnya.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan menambah pengetahuan guru dalam upaya meningkatkan serta mengembangkan kemampuan menulis kreatif puisi di sekolah.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini untuk menambah ilmu peneliti khususnya menulis kreatif puisi dengan menggunakan media gambar pada peserta didik.